

HAMA DAN PENYAKIT IKAN KARANTINA (HPIK) GOLONGAN I

Ancaman Serious bagi Perikanan dan Budidaya Indonesia



Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia
Nomor 677 Tahun 2025 tentang Penetapan Jenis Hama dan
Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan,
dan Media Pembawa.



GOLONGAN I

Penyakit yang belum terdapat di Indonesia atau telah dibatasi penyebarannya dan memerlukan tindakan karantina ketat untuk mencegah masuk dan penyebarannya.

5 PENYAKIT HPIK GOLONGAN I YANG PALING DIKENAL DI INDONESIA

1 KOI HERPESVIRUS (KHV)

Agen Penyebab:
Koi Herpesvirus

Ikan Rentan:

- Koi
- Ikan mas
- Hibrida ikan mas dan koi

Gejala:

- Kematian massal
- Insang rusak dan pucat
- Produksi budidaya menurun drastis

Termasuk HPIK Golongan I

Sumber foto: WOA (Fish Health Section AFS)

2 TILAPIA LAKE VIRUS (TILV)

Agen Penyebab:
Tilapia Lake Virus

Ikan Rentan:

- Nila
- Nila merah
- Gurami
- Tawes

Gejala:

- Mata menonjol
- Luka pada kulit
- Kematian tinggi pada budidaya nila

Termasuk HPIK Golongan I

Sumber foto: FAO / NACA

3 EPIZOOTIC ULCERATIVE SYNDROME (EUS)

Agen Penyebab:
Aphanomyces invadans

Ikan Rentan:

- Berbagai jenis ikan air tawar dan payau

Gejala:

- Luka borok pada tubuh
- Pendarahan
- Nekrosis jaringan

Termasuk HPIK Golongan I

Sumber foto: FAO Aquatic Animal Health

4 WHITE SPOT SYNDROME VIRUS (WSSV)

Agen Penyebab:
White Spot Syndrome Virus

Komoditas Rentan:

- Udang vaname
- Udang windu
- Kepiting
- Lobster

Gejala:

- Bintik putih pada karapas
- Nafsu makan turun
- Kematian cepat

Termasuk HPIK Golongan I

Sumber foto: Global Aquaculture Alliance

5 ACUTE HEPATOPANCREATIC NECROSIS DISEASE (AHPND)

Agen Penyebab:
Vibrio parahaemolyticus

Komoditas Rentan:

- Udang vaname
- Udang windu

Gejala:

- Hepatopankreas pucat
- Pertumbuhan lambat
- Kematian dini

Termasuk HPIK Golongan I

Sumber foto: Aquaculture Pathology Laboratory

DAMPAK HPIK



KEMATIAN MASSAL

Dapat menyebabkan kematian ikan dan udang dalam waktu singkat.



PENURUNAN PRODUKSI

Produktivitas budidaya menurun drastis dan sulit dipulihkan.



KERUGIAN EKONOMI

Menimbulkan kerugian besar bagi pembudidaya dan negara.



ANCAMAN PERDAGANGAN

Dapat berdampak pada pembatasan perdagangan internasional.



GANGGUAN EKOSISTEM

Mengganggu kesehatan ikan dan keberlanjutan sumber daya perairan.

KELOMPOK IKAN



VIRUS

- Infectious Salmon Anaemia (ISAV)
- Viral Haemorrhagic Septicaemia (VHSV)
- Salmonid Alphavirus (SAV)
- Nervous Necrosis Virus (VER/VNN)

PARASIT

- Gyrodactylus salaris
- Whirling Disease (*Myxobolus cerebralis*)

BAKTERI

- Infectious Haematopoietic Necrosis Virus (IHNV)
- Streptococcosis (*Streptococcus iniae*)
- Enteric Red Mouth Disease (ERM) (*Yersinia ruckeri*)
- Epizootic Hematopoietic Necrosis Virus (EHNV)

JAMUR

- Epizootic Ulcerative Syndrome (EUS) (*Aphanomyces invadans*)

KELOMPOK KRUSTASEA (UDANG & KRUSTASEA)



VIRUS

- Infectious Hypodermal & Haematopoietic Necrosis Virus (IHHNV)
- Yellow Head Virus (YHV)
- Taura Syndrome Virus (TSV)
- White Spot Syndrome Virus (WSSV)
- Macrobrachium rosenbergii Nodavirus (MrNV)
- Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)
- Covert Mortality Nodavirus (CMNV)
- Decapod Iridescent Virus 1 (DIV-1)

BAKTERI

- Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND)
- Hepatobacter penaei

PARASIT

- Enterocytozoon hepatopenaei (EHP)

JAMUR

- Crayfish Plague (*Aphanomyces astaci*)



**CEGAH HPIK
JAGA PERIKANAN
INDONESIA**



Beli ikan/udang bersertifikat dari sumber terpercaya



Lakukan biosekuriti dan desinfeksi secara rutin



Karantina ikan/udang sebelum dimasukkan ke media budidaya



Laporkan gejala mencurigakan ke petugas karantina terdekat

**KARANTINA KUAT,
PERIKANAN HEBAT,
INDONESIA MAJU!**

SUMBER UTAMA:

Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia Nomor 677 Tahun 2025 tentang Penetapan Jenis Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan dan Media Pembawa.

SUMBER FOTO:

1. WOA – World Organisation for Animal Health
2. FAO Fisheries & Aquaculture
3. NACA – Network of Aquaculture Centres in Asia-Pacific
4. Global Aquaculture Alliance
5. Australian Department of Agriculture



**BADAN
KARANTINA
INDONESIA**

